

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Program EDLEVATE dirancang sebagai salah satu inisiatif Local Project AIESEC di Indonesia selama masa pandemi dan setelahnya, dengan fokus utama pada pendidikan berkualitas sebagai bagian dari SDG Tujuan 4. Melalui program ini, AIESEC in UPNVJ melalui program EDLEVATE berhasil mengintegrasikan elemen Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD) dan Pendidikan Kewarganegaraan Global (GCED) ke dalam rangkaian kegiatannya, sesuai dengan tabel operasional UNESCO. Hal ini menjadikan EDLEVATE sebagai model implementasi yang signifikan untuk mendukung SDG 4.7, yang berfokus pada penyediaan pendidikan yang inklusif dan mendukung keberlanjutan global.

Pembangunan partisipatif yang menjadi pendekatan utama program ini terlihat melalui pelibatan berbagai elemen masyarakat, mulai dari penyandang disabilitas, komunitas lokal, NGO, hingga aktor individu. Pendekatan partisipatif ini tidak hanya menciptakan rasa kepemilikan bersama terhadap tujuan program, tetapi juga memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat berkontribusi secara aktif. Melalui berbagai sesi *seperti International Networking Space, EDLEVATE 101, Embracing My Uniqueness, Breaking the Barrier, EduAction, Outing Class, Be There 4 U, dan Dive into Education*, program ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat secara langsung dalam isu-isu sosial dan memperoleh wawasan yang mendalam mengenai pentingnya inklusivitas dan keberlanjutan.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran penyandang disabilitas tentang SDGs, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada relawan mengenai pentingnya keberagaman dan inklusivitas dalam pembangunan global. Fokus pada kesehatan mental dalam program juga mencerminkan komitmen program terhadap pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan, di mana

kesejahteraan peserta menjadi prioritas utama. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam pendidikan berkualitas dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap individu maupun komunitas.

Kesadaran yang ditanamkan melalui program EDLEVATE adalah langkah awal yang krusial dalam mendorong tindakan nyata dan berkelanjutan. Meskipun program ini tidak secara langsung menjadi solusi akhir untuk masalah sosial dan pendidikan, kontribusinya dalam meningkatkan kesadaran peserta terhadap berbagai isu global dan lokal tidak dapat diabaikan. Dengan mengadopsi pendekatan partisipatif, program ini memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memiliki peran aktif dalam pencapaian tujuan bersama, sehingga menciptakan dampak yang lebih signifikan dan berkelanjutan.

Namun, terdapat kekurangan dalam program ini yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah durasi program yang terlalu pendek, yang membatasi efektivitas jangka panjang dalam pencapaian SDG, khususnya terkait dengan perubahan yang mendalam dalam komunitas atau peserta. Selain itu, keterlibatan pihak pemerintah daerah dalam program ini masih terbatas, padahal dukungan dari pemerintah dapat memperkuat dampak dan keberlanjutan program di tingkat yang lebih luas.

Dengan terus mengadopsi pendekatan partisipatif dan kolaboratif, serta memperluas keterlibatan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, program-program seperti EDLEVATE memiliki potensi besar untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara lebih luas dan lebih efektif di masa depan.

6.2. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak luput dari kekurangan, maka dari itu penulis merumuskan beberapa saran akademis dan praktis yang dapat dijadikan panduan untuk penelitian serupa di masa depan.

6.2.1 Saran Akademis

Penelitian mendatang dapat lebih menitikberatkan pada evaluasi kompetensi dan subkompetensi GCED dan ESD yang telah diintegrasikan. Sebagaimana kedua konsep tersebut merupakan indikator utama dari SDGs Tujuan 4.7, penggunaan tabel operasional UNESCO sebagai alat evaluasi dapat diperluas untuk menilai sejauh mana tujuan-tujuan ini tercapai secara kualitatif apabila evaluasi secara kuantitatif sulit dilakukan pada program terkait.

Kemudian, untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, sebaiknya dilakukan wawancara tambahan dengan peserta eksternal dan perwakilan komunitas yang terlibat dalam program, selain dari internal AIESEC. Dengan melibatkan sumber data yang lebih beragam, penelitian ini dapat mengurangi bias dan memberikan perspektif yang lebih objektif mengenai dampak program. Selain itu, menggunakan indikator keberhasilan yang lebih spesifik dan melakukan triangulasi data akan memperkuat temuan penelitian. Pendekatan ini dapat meningkatkan validitas hasil penelitian serta memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang dampak program sejenis dalam mencapai SDG Tujuan 4.7.

6.2.2 Saran Praktis

Untuk memperluas jangkauan dan dampak, program-program berikutnya dapat memperkuat kemitraan dengan pemerintah, sektor swasta, dan organisasi masyarakat sipil. Kolaborasi ini akan memberikan akses ke sumber daya yang lebih luas dan meningkatkan keberlanjutan program. Program serupa dapat juga meningkatkan bagian keikutsertaan dari pemerintah, memungkinkan pendanaan yang stabil serta promosi yang lebih konsisten akan program terkait dalam skala yang lebih besar di masa depan